

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

a. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain dalam penjabaran umum dan khusus dalam pembelajaran anasmabel gamelan degung adalah sebagai berikut:
 - a. Desain secara umum adalah Strategi, peta, keseluruhan struktur, proses perencanaan yang sistematis sebagai pedoman yang dilakukan sebelum pengembangan atau pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan .
 - b. Desain pembelajaran degung adalah perencanaan yang matang dan terprogram, dalam mengembangkan pembelajaran yang aktif inovatif dan kreatif untuk membelajarkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan serta dapat meningkatkan kreativitasnya secara maksimal sampai pada tahap menciptakan suatu karya.
2. Strategi secara garis besar diartikan sebagai berikut:
 - a. Strategi adalah suatu cara atau rencana yang harus dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar yang dapat mengoptimalkan penggunaan metode, model, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.
 - b. Strategi pembelajaran degung adalah rencana yang dilakukan pendidik (guru) dalam membangun interaksi dan komunikasi serta kerja sama semua komponen pembelajaran yang menitikberatkan pada pemahaman siswa dalam penguasaan menabuh gamelan degung dengan baik dan benar serta dapat mengembangkannya sesuai kreativitasnya masing masing,

Sehingga mencapai kepekaan rasa bermusik serta pengalaman bermusik secara maksimal.

3. Kreativitas akan muncul dengan berbagai kemungkinan dalam proses penciptaannya ada yang bersifat sengaja ada yang tidak sengaja dilakukan. Dalam penelitian ini siswa prosesnya disengaja diarahkan untuk membuat kreativitas tabuhan dalam mengembangkan melodi dan ritmis pada tabuhan tabuhan peking dan bonang yang dikembangkan dari tabuhan saron sebagai melodi utamanya, dengan melewati beberapa proses yakni pengenalan tabuhan yang sederhana yaitu catrik, lagu model Manuk dadali yang sudah dimodifikasi sebagai stimulus dan referensi sehingga siswa ada dasar dalam menciptakan karya untuk pengembangan kreativitas tabuhan pada lagu lagu yang mereka pilih sesuai kemampuan masing masing kelompok. Sehingga lagu tersebut dapat dikembangkan melodi atau ritmisnya sesuai kemampuan kelompok masing masing pada tabuhan bonang dan peking.
4. Hasil yang ditemukan bahwa Strategi dan desain yang diterapkan dalam penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa Kelas VIII K SMPN 2 Garut dalam bermain dan menguasai teknik alat musik tradisional baik secara individu maupun kelompok samapai pada tahapan mencipta. Dan ini merupakan perwujudan dan realisasi serta keberhasilan dalam mewujudkan program pemerintah yakni menyiapkan pembelajaran yang mempunyai kecakapan abad 21 yang meliputi pembelajaran yang HOT, penerapan Karakter (PPK) dan literasi.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian Pembelajaran Musik Ansambel Gamelan

Degung untuk meningkatkan kreativitas siswa SMPN 2 Garut dalam

Eti Dewi Sartika, 2019

PEMBELAJARAN ANSAMBEL GAMELAN DEGUNG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS BERMUSIK SISWA DI SMP NEGERI 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguasai teknik bermain musik tradisional baik secara individu maupun kelompok dan pencapaian tujuan pembelajarannya berhasil dengan maksimal. Untuk itu penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi guru guru Seni Budaya di Jawa Barat yang mempunyai alat musik gamelan degung untuk menerapkan pembelajaran gamelan degung ini pada proses materi pembelajaran ansambel campuran.

Pembelajaran ansambel musik gamelan degung sebagai upaya peningkatan kreativitas siswa itu layak dan dapat digunakan karena mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai model pembelajaran musik ansambel campuran untuk melatih kepekaan musikalitas siswa secara individu maupun kelompok.
2. Pembelajaran musik gamelan degung melatih siswa dalam bermain musik ritmis, melodis, dan juga harmonis.
3. Pembelajaran musik gamelan degung dapat dijadikan pembekalan untuk siswa dimasa yang akan datang (life skill) dan bisa dijadikan profesi mereka dimasa yang akan datang.
4. Pembelajaran musik gamelan degung dapat menanamkan rasa empati pada siswa dan menerapkan pendidikan karakter seperti kerja sama, disiplin, kerja keras, mandiri dan bertanggung jawab.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini dan kesimpulan yang diperoleh untuk itu diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pemangku kebijakan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten demi melestarikan budaya dan kecintaan siswa terhadap budaya bangsa dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk itu diharapkan seluruh sekolah yang ada di Jawa Barat diberi bantuan atau dipasilitasi seperangkat alat musik gamelan degung

2. Untuk para pakar kurikulum hendaknya memasukan materi degung pada kegiatan intra atau pada materi pembelajaran Seni Budaya secara khusus tidak hanya pada kegiatan ekstrakurikuler
3. Untuk lembaga dalam hal ini sekolah dan UPI hendaknya penelitian ini mendapat perhatian dan disosialisasikan dalam program program akademik seperti halnya dalam seminar seminar atau work shop baik pada mahasiswa taua para guru yang ada di daerah Jawa Barat. sebagai upaya pelestarian budaya dan pengembangan musik tradisional khususnya musik gamelan degung dapat bersaing dan tetap lestari sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Untuk para guru atau pendidik hendaknya terus berinovasi dalam menciptakan model model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
5. Untuk peneliti hendaknya penelitian ini menjadi motivasi untuk terus berkarya menciptakan inovasi inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat menghantarkan anak didik kita menjadi manusia manusia yang berkualitas.